

Penggunaan Media Pembelajaran *Hot Potatoes* Materi Operasi Ijabar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Al Hidayah Karangduren Tahun Pelajaran 2018 / 2019

Fitria Agustriani, S. Pd

Fitriatricia17@gmail.com

SMP Al Hidayah

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses penggunaan pembelajaran menggunakan media *Hot Potatoes* materi Operasi Aljabar pada siswa kelas VII di SMP AL HIDAYAH karangduren. Kemudian untuk mengetahui peningkatan aktifitas siswa materi operasi aljabar dengan menggunakan media *Hot Potatoes* pada siswa kelas VII di SMP AL HIDAYAH karangduren serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi operasi aljabar dengan menggunakan media *Hot Potatoes* pada siswa kelas VII di SMP AL HIDAYAH karangduren tahun pengajaran 2018/2019. Jenis dari penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari persentase aktivitas belajar siswa pada pembelajaran siklus I sebesar 82.81% dengan kategori baik dan siklus II sebesar 89,06% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan peningkatan aktivitas siswa sebanyak 6,25%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada materi prasyarat yang didapat dari pretest pra siklus adalah 66,66%. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 70,37% dan mengalami peningkatan pada pembelajaran siklus II sebanyak 22,13% yang diperoleh persentase sebesar 92,5% dengan kategori baik dan sudah mencapai ketuntasan klasikal. Namun pada siklus II ini peneliti melakukan remedial sehingga mencapai ketuntasan klasikal 100%.

Kata kunci: Hot Potatoes, aktivitas belajar, hasil belajar

Abstrack

The purpose of this study was to describe how the process of using learning using Hot Potatoes Algebra Operations material for class VII students at Karangduren AL HIDAYAH Middle School. Then to find out the increase in the activity of students in algebraic surgery material by using Hot Potatoes media on class VII students at Karangduren AL HIDAYAH Middle School and to find out the increase in learning outcomes of algebraic surgery materials by using Hot Potatoes media in class VII students at AL HIDAYAH Middle School in 2018 / 2019. The type of this research is Classroom Action Research (CAR) using 2 cycles. Based on the results obtained from the percentage of student learning activities in learning cycle I was 82.81% with good categories and the second cycle was 89.06% with good categories. This shows an increase in student activity as much as 6.25%. The completeness of student learning outcomes in the prerequisite material obtained from the pre-cycle pretest was 66.66%. While the completeness of the results of the students in the first cycle reached 70.37% and experienced an increase in learning cycle II as much as 22.13% which obtained a percentage of 92.5% with a good category and has achieved classical completeness. However, in the second cycle, researchers conducted remedial so as to achieve 100% classical completeness.

Keywords: Hot Potatoes, learning activities, learning outcomes

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan yang ada di Indonesia, mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Adapun tujuan diajarkannya matematika adalah untuk membekali siswa agar memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan kerjasama (Risnawati, 2008:11). Melalui tujuan tersebut diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan menggunakan matematika dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Pada umumnya Kualitas pendidikan matematika di Indonesia belum bisa dikatakan mencapai hasil yang diharapkan. Matematika masih dipandang sebagai pelajaran yang sulit bagi siswa. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar matematika yang terlihat dari nilai matematika yang diperoleh dalam ujian nasional. Hampir dalam setiap ujian nasional, mata pelajaran matematika cenderung menempati nilai yang terendah dari mata pelajaran yang lain. namun lebih mengarah kepada faktor – faktor tertentu yaitu metode pembelajaran, faktor dari siswa itu sendiri, guru, media pembelajaran bahkan faktor lingkungan belajar siswa yang berpengaruh satu sama lain.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan mutu proses pembelajarannya. Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam proses pembelajarannya. Tugas serta peran guru adalah mendidik, mengajar, dan melatih para peserta didik, namun selain itu guru juga harus mampu membaca situasi kelas dan membaca kondisi siswa dalam menerima pelajaran hingga nantinya diharapkan guru bisa menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih nyaman dan kondusif.

Observasi awal menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMP Al Hidayah sudah dilengkapi dengan laboratorium komputer. Namun yang ada kecenderungan guru lebih suka mengajar dikelas dengan metode ceramah dan belum memanfaatkan sarana dan prasarana sebaik mungkin. Serta guru dalam pembelajaran hanya menggunakan media Lembar Kerja Siswa sehingga siswa kurang interaktif dalam pembelajaran. Padahal berdasarkan fakta

yang ada menunjukkan bahwa siswa ingin mendapatkan pembelajaran yang menarik dan interaktif serta tidak membosankan. Masalah yang lain adalah guru jarang memberikan media pembelajaran yang membuat siswa untuk tertarik dalam proses pembelajaran. Dan juga seringkali guru yang lebih aktif dibandingkan dengan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu penelitian ini akan melakukan uji coba pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII yang akan menerima pembelajaran operasi Aljabar karena pada materi aljabar ini, kebanyakan siswa masih bingung dalam mengerjakan soal – soal.

Salah satu solusi yang ditawarkan melalui penelitian ini yaitu dengan menggunakan media, media bisa untuk melatih kemandirian siswa dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kurang variatifnya media yang dibagikan bisa disebabkan oleh guru yang kurang kreatif, kondisi sekolah, karakter siswa, dan kurang mengoptimalkan teknologi yang ada. Hal yang perlu dicermati adalah keterkaitan penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi

Media adalah alat yang menyampaikan atau menghantarkan pesan-pesan pembelajaran ” Media komputer dimanfaatkan dalam pembelajaran karena memberikan keuntungan - keuntungan yang tidak dimiliki oleh media pembelajaran lainnya yaitu dengan menggunakan untuk berinteraksi secara individu dengan siswa sehingga dapat memberikan motivasi bagi siswa dalam belajar. Pemanfaatan *software* komputer juga digunakan dalam suatu pendidikan salah satunya menggunakan *software hot potatoes*. *Hot Potatoes* merupakan *tool* untuk membuat *Assasmenttes*, terdiri atas enam program yang dapat digunakan untuk membuat materi pengajaran secara interaktif berbasis web. *Software* ini dibuat oleh universitas Victoria di Canada. Adapun keenam program yaitu: *Jquiz, Jmix, Jcross, Jmatch, Jcloze, The Smasher*.

Berdasarkan peneliti sebelumnya, hasil penelitian uji coba media evaluasi pembelajaran matematika berbasis *WEB* menggunakan *MOODLE* dan *HOT POTATOES* di SMPN 1 panti Jember mengungkapkan bahwa media ini praktis sangat mudah dan cepat membuat soal maupun mengupdate soal yang akan disajikan serta membantu mempermudah evaluasi hasil belajar siswa, cukup dengan klik nilai, guru dan siswa langsung mengetahui nilai ujian yang baru saja

ditempuhnya. Menurut Siskawati (2017 : 133 – 134) Terdapat perbedaan hasil belajar matematika mahasiswa pengguna dan bukan pengguna LEKER GABEL (Lembar Kerja Gaya Belajar) dengan *Hot Potatoes* pada mata kuliah struktur aljabar serta hasil belajar matematika pengguna LEKER GABEL dengan *Hot Potatoes* lebih baik dari pada bukan pengguna LEKER GABEL dengan *Hot Potatoes* pada mata kuliah struktur aljabar di Universitas Islam Jember.

Berdasarkan ulasan yang dikemukakan diatas, maka akan diadakan penelitian berjudul “Penggunaan media Pembelajaran *HOT POTATOES* Materi Operasi Aljabar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP AL HIDAYAH Karangduren Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Aplikasi *Hot Potatoes* dibuat sebagai alat untuk mengeksplorasi soal agar tampilan soal tidak monoton. *Hot Potatoes* dibuat oleh Universitas Victoria di Kanada tersebut sering juga disebut sebagai alat pembuatan bank soal karena memang aplikasi ini fokus sebagai media pembelajaran untuk pembuatan soal. *Hot Potatoes* terdiri atas enam program yang dapat digunakan untuk membuat materi pengajaran dan soal secara interaktif berbasis web.

Hot Potatoes adalah software yang tentunya diperlukan komputer dan jaringan internet sebagai penunjang. Komputer dan internet bukanlah hal yang tabu lagi bagi masyarakat khususnya para pelajar saat ini. Sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai bagi muridnya. Aplikasi ini juga tidak hanya tercipta karena sebuah gagasan semata namun juga riset, yang meninggalkan kesan bersifat hiburan. *Hot Potatoes* adalah program yang dapat digunakan untuk membuat soal-soal ujian atau latihan berbasis digital.

Adapun keunggulan dan kekurangan dari *Hot potatoes* antara lain:

Keunggulan Hot Potatos

1. Soal dan jawaban dapat divisualisasikan dengan gambar atau komenter.
2. Siswa dapat mengukur keberhasilannya dengan melihat skor langsung.
3. Jumlah prosentasi yang dicapai selain ditentukan oleh ketepatan dalam menjawab pertanyaan dan penggunaan bantuan
4. Materi soal, jawaban dan komentar dapat diperbarui setiap saat sehingga memungkinkan tersedianya soal dan bahan ajar terkini (*up to date*)

5. Dengan format HTML maka seluruh dokumen dapat diupload di internet dan dapat diakses khalayak umum baik lokal, nasional maupun internasional

Kelemahan *Hot Potatoes*

1. *Software Hot potatoes* ini sulit untuk mengaplikasikan dalam bentuk uraian dalam matematika.
2. Pada *software Hot Potatoes* juga tidak semua dalam matematika dapat diaplikasikan ke dalam *software* ini seperti tidak bisa digunakan untuk menggambar suatu grafik, garis, dll.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif kuantitatif. Pendekatan kualitatif kuantitatif digunakan untuk mengamati dan menganalisis aktifitas dan hasil belajar siswa serta apa saja yang diperoleh setelah guru menerapkan penggunaan media pembelajaran *Hot Potatoes*. Media yang digunakan pada penelitian ini adalah media *Hot Potatoes* yang menggunakan prosedur kerja yang terdiri dari siklus-siklus antara lain perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2010). Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP AL HIDAYAH kelas VII yang menempuh materi Operasi Aljabar. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pemngamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada saat kegiatan belajar mengajar oleh guru dan juga sebagai peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran siswa dan guru dengan menerapkan media pembelajaran *Hot Potatoes* yang diberikan setiap proses pembelajaran.

Metode Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang persepsi, pandangan, wawasan, atau aspek kepribadian para peserta didik yang diberikan secara lisan maupun tertulis. Pada penelitian ini metode

wawancara dilakukan secara tertulis yang mana nanti peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.

Metode Tes

Metode tes adalah bentuk uji coba terhadap siswa yang bertujuan untuk memperoleh data. Uji coba yang berbentuk 15 soal pilihan ganda dalam aplikasi *Hot Potatoes* yang dilakukan pada setiap akhir siklus tentang materi yang telah dipelajari yaitu operasi aljabar. Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penggunaan media pembelajaran *Hot Potatoes* pada materi operasi aljabar.

Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012:329). Pada penelitian ini, dokumentasi diperlukan untuk memperoleh informasi tentang data nama peserta didik di kelas uji coba atau kelas penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan dokumentasi berupa foto, dan lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran serta nilai hasil belajar.

Metode Analisis Data

Analisis Data Kualitatif

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

2. Reduksi Data

Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, melalui penyajian data dapat tersusun pola hubungan, sehingga mudah dipahami.

4. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Analisis Data Kuantitatif

A. Ketuntasan siswa

1. Ketuntasan individu

Ketuntasan individu diperoleh dengan cara membandingkan hasil belajar siswa dengan KKM. Ketuntasan perorangan, seorang siswa dikatakan tuntas Jika hasil belajar siswa mencapai $KKM \geq 75$ dari skor maksimal 100 maka siswa sudah dinyatakan tuntas.

2. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan klasikal diperoleh dari rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan hasil belajar siswa

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

(Arikunto,2010: 315)

Pembelajaran dikatakan tuntas jika presentase ketuntasan klasikal $\geq 85\%$.

B. Aktivitas siswa dan guru

Untuk mengetahui aktivitas siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase keaktifan

A = Jumlah skore yang didapat

N = jumlah skor maksimal

Tabel 3.1 kriteria keaktifan

Presentase	Kriteria
$P \geq 80$	Sangat aktif
$70 \leq P < 80$	Aktif
$60 \leq P < 70$, m,	Cukup aktif
$P < 60$	Tidak aktif

Hobri (dalam Carolina, 2017: 38)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Hot Potatoes* yang diterapkan pada siswa kelas VII SMP Al Hidayah Karangduren telah dilakukan sesuai tahapan pelaksanaannya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui media *Hot Potatoes* di kelas VII SMP Al Hidayah Karangduren. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mulai tindakan pembelajaran siklus I sampai pembelajaran siklus II secara keseluruhan berjalan dengan baik. Dari hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Al Hidayah Karangduren pada materi Operasi Aljabar melalui penerapan media *Hot Potatoes*.

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir atau penutup. Kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh skor 53 dengan skor maksimal adalah 64, sehingga prosentase yang diperoleh sebesar 82,81%. Dilihat dari tabel observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung masih terdapat 7 aspek dengan nilai 4 dan 6 aspek dengan nilai 3 yang berarti baik. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa telah melaksanakan semua aspek pembelajaran dengan baik meskipun masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru dan belum terbiasa dengan media pembelajaran *Hot Potatoes* yang baru dilaksanakan didalam kelas tersebut, siswa juga kurang maksimal dalam menyimpulkan materi yang sudah diberikan. Sehingga pada siklus I ini diperoleh prosentase 82,81% yang termasuk kategori baik.

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus II yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir atau penutup. Kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh skor 57 Dengan skor maksimal adalah 64, sehingga prosentase yang diperoleh sebesar 89,06%. Dilihat dari tabel observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung masih terdapat 7 aspek dengan nilai 3 yang berarti baik. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa telah melaksanakan semua aspek pembelajaran dengan baik meskipun masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru. Sehingga pada siklus II ini diperoleh prosentase 89,06% yang termasuk kategori baik. Hal

ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dari pembelajaran siklus I ke pembelajaran siklus II.

Siswa dikatakan tuntas jika hasil belajar siswa mencapai skor sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Adapun besarnya KKM di SMP Al Hidayah Karangduren kelas VII semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 adalah 75. Penerapan media *Hot Potatoes* dikatakan tuntas jika hasil belajar telah diperoleh prosentase ketuntasan klasikal 75% sedangkan jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 27 siswa. Dari hasil analisis ulangan harian atau tes akhir pada siklus I diperoleh data 19 Siswa telah tuntas karena mencapai skor KKM dan terdapat 8 siswa yang belum tuntas, sehingga ketuntasan klasikal mencapai 70,37% artinya pembelajaran masih belum mencapai ketuntasan karena pembelajaran dikatakan tuntas apabila prosentasenya mencapai 75% dan perlu diadakan pembelajaran siklus II. Dari hasil analisis pembelajaran siklus II diperoleh hasil bahwa 25 siswa telah tuntas karena mendapat nilai diatas KKM dan terdapat 2 siswa yang masih belum tuntas karena mendapat nilai dibawah KKM, meskipun tidak 100% namun ketuntasan klasikal sudah mengalami peningkatan sebesar 22.13% sehingga mencapai 92,5%. Pada siklus II ini supaya mencapai ketuntasan 100% peneliti mengadakan ulangan remedial untuk menuntaskan hasil belajar siswa. Namun pada ulangan remedial ini peneliti tidak menggunakan soal *Hot Potatoes*. Setelah peneliti melakukan remedial hasil belajar siswa bisa mencapai 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media *Hot Potatoes* ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Al Hidayah Karangduren tahun 2018/ 2019. Berdasarkan data tersebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dinyatakan berhasil, sehingga tidak perlu dilanjutkan siklus III,

Dari data diatas dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Hot Potatoes* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan demikian berdasarkan pemaparan hasil yang diperoleh serta didukung oleh pendapat Siskawati (2018) yang menyatakan bahwa (1) Penggunaan komputer dalam proses pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sehingga melancarkan proses pembelajaran. (2) Menurut Sari (dalam Siskawati : 2018) Belajar akan lebih efektif ketika siswa dapat melihat,

mendengarkan, dan melakukan apa yang dipelajari. (3) Kemudian di dukung oleh Faturrahman (2018) belajar akan berhasil apabila banyak latihan dan ulangan.

Selain didukung pendapat ahli juga diperkuat oleh hasil terdahulu yang menyatakan bahwa: (1) ada perbedaan hasil belajar matematika mahasiswa pengguna dan bukan LEKER GABEL (Lembar Kerja Gaya Belajar) dengan *Hot Potatoes* pada mata kuliah struktur aljabar serta hasil belajar matematika pengguna LEKER GABEL dengan *Hot Potatoes* lebih baik dari pada bukan pengguna LEKER GABEL dengan *Hot Potatoes* pada mata kuliah struktur aljabar di Universitas Islam Jember (Siskawati : 2017).

Wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran *Hot Potatoes* kebanyakan siswa berpendapat bahwa dalam penyampaian yang disampaikan guru hanya menjelaskan di depan kemudian memberikan tugas yang ada di buku paket dan di LKS (Lembar Kegiatan Siswa), dan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *Hot Potatoes* Keterangan dari Amrita ini, bahwa media pembelajaran *Hot Potatoes* itu menyenangkan, karena media pembelajaran *Hot Potatoes* ini masih baru dalam kegiatan pembelajaran tapi memberikan suasana yang berbeda yang awalnya pembelajaran di kelas sekarang menggunakan komputer. Menurut Amrita, kegiatan belajar dengan media pembelajaran *Hot Potatoes* ini masih asing dan membingungkan, namun dia senang karena mendapat suasana yang baru.

Berdasarkan temuan temuan yang ada di sekolah SMP Al Hidayah Karangduren khususnya pada Kelas VII. Bahwasanya terdapat siswa yang memiliki kepribadian khusus yaitu siswa tersebut mempunyai kekurangan dalam penglihatan dan juga pendengarannya kurang jelas sehingga pembelajaran ataupun materi yang disampaikan peneliti tidak diterima oleh siswa tersebut. Solusi dari peneliti sendiri adalah setiap pembelajaran peneliti mendekati siswa tersebut dan mengajarkan secara perlahan meskipun siswa tersebut memiliki kekurangan tapi semangatnya dalam belajar pantang menyerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Proses pembelajaran menggunakan media *Hot potatoes* pada materi operasi Aljabar siswa kelas VII di SMP Al – Hidayah Karangduren berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah – langkah yang sudah direncanakan sebelumnya. Dimana proses pembelajaran menggunakan media *Hot Potatoes* materi Operasi Aljabar pada siswa kelas VII di SMP Al Hidayah Karangduren. Pada penerapan proses pembelajaran menggunakan media *Hot Potatoes* pada siswa kelas VII di SMP Al Hidayah Karangduren terdapat peningkatan hasil belajar, dimana siklus pertama mencapai ketuntasan sebesar $\geq 75\%$ dengan siklus kedua ketuntasannya mencapai 100%. Sehingga siswa dikatakan meningkat aktivitas belajarnya jika siswa mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari hasil siklus yang sebelumnya.
2. Penerapan pembelajaran menggunakan media *Hot Potatoes* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII pada materi Operasi Aljabar di SMP Al Hidayah Karangduren tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari presentase aktivitas belajar siswa pada pembelajaran siklus I sebesar 82.81% dengan kategori baik dan persentase pada pembelajaran siklus II yang meningkat menjadi 89,06% dengan kategori baik.
3. Penerapan pembelajaran menggunakan media *Hot Potatoes* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada materi Operasi Aljabar di SMP Al Hidayah Karangduren tahun pelajaran 2018/2019. Ketuntasan hasil belajar siswa pada materi prasarat yang didapat dari pretest diperoleh rata – rata 74,25 dengan prosentase 62,96%. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus I diperoleh rata – rata sebesar 80 dan prosentasenya 70,37%, dan mengalami peningkatan pada pembelajaran siklus II yang diperoleh rata – rata sebesar 91,92 dan persentase sebesar 92,5%. Namun setelah peneliti melakukan remedial hasil belajar mencapai 100%.

Adapun saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah bagi peneliti lain, Apabila ingin meneliti menggunakan media *Hot Potatoes* diharapkan benar – benar menguasai tahapan pembelajarannya dan dapat menggunakan waktu seefisien dan seefektif mungkin serta melakukan persiapan yang matang. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi dunia pendidikan, khususnya untuk meningkatkan aktivitas dalam belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Jakarta: Bumi Aksara

Amir,E.,Siswaningsih,W.& Hana, M.N.,2013.Pengembangan Web Assesment Dengan *Hot Potatoes* Pada Materi Reaksi Oksidasi Dan Reduksi.*Jurnal Riset Dan Praktik Pendidikan Kimia*,1.

Carolina, Brigita. 2017. *“Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas VIII pada Materi SPLDV dengan Model Pembelajaran TAI di SMP 18 Ma’arif Ibrohimi Karang Semanding Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jember: Universitas Islam Jember. (Tidak diterbitkan)

Faturrahman. 2012. *“Pengantar Pendidikan.Prestasi”*. Pustaka: Jakarta

Risnawati. 2008. *“Strategi Pembelajaran Matematika”*. Pekanbaru: Suska Press

Siskawati, Fury Setyo. 2017. *“Study Comparison Of Learning Outcomes Between The User And Non User Leker Gabel With Hotpotatos In Islamic University Of Jember”*. AXIOMA Jurnal Program Studi Matematika Universitas Islam Jember, No. 2(2): 133-142.
<http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/AXI/article/view/296/282>

Siskawati, Fury Setyo. 2018. *“effectiveness of using "paksobri" with quiz, faber to improve students' problem solving abilities at islamic university of jember”*. AXIOMA Jurnal Program Studi Matematika Universitas Islam Jember, No. 4(1):7-15.
<http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/AXI/article/view/339/319>

Sugiono.2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wulandari S, Cristine,dkk. 2012. *”Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis WEB Menggunakan MOODLE dan Hot Potatoes”*.DIDAKTIKA, No. 3(10): 99 – 108